



Peningkatan Nilai-Nilai Integritas Di TK Desa Simpang Rimba Melalui Pembiasaan Senam Sahabat Pemberani

**Oktarina¹⁾, Desfa Yusmaliana²⁾, Ridho Fadhila³⁾, Sri Astuti Nuramanah⁴⁾,
Suparno Aji⁵⁾, Laela Fitria Ulfa⁶⁾**

^{1,2,3,4,5,6)}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

²⁾corresponding author

desfa.yusmaliana@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK: Pemberian sosialisasi dan pelaksanaan senam sahabat pemberani merupakan kegiatan untuk mengenalkan nilai-nilai integritas pada anak usia dini. Pencegahan tindakan korupsi mutlak harus dilakukan tidak hanya dalam tataran hukum semata, namun juga harus pada ranah pendidikan karena pendidikan memberikan kontribusi jangka panjang terlebih dalam pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan senam sahabat pemberani merupakan upaya pengintegrasian nilai-nilai antikorupsi pada peserta didik dengan menanamkan pembiasaan dan stimulus kata-kata yang terdapat dalam irama sehingga diharapkan dapat tertanam dalam benak peserta didik hingga dewasa. Beberapa nilai-nilai integritas tersebut adalah Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggungjawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani dan Adil atau disingkat menjadi JUPE MANDI TANGKER SEBEDIL

Kata Kunci: Nilai-Nilai Integritas, Senam Sahabat Pemberani, Pendidikan Antikorupsi, Anak Usia Dini

ABSTRACT: *The provision of socialization and the implementation of the 'Senam Sahabat Pemberani' is an activity to introduce the values of integrity to early childhood. Prevention of corruption must be done not only at the legal level but also in the realm of education because education makes a long-term contribution, especially in the formation of students' character. The courageous friend exercise activity is an effort to integrate anti-corruption values in students by instilling habituation and stimulus words contained in the rhythm so that it is expected to be embedded in students' minds to adulthood. Some of the integrity values are Honest, Caring, Independent, Disciplined, Responsible, Hard Work, Simple, Courageous, and Fair or abbreviated as JUPE MANDI TANGKER SEBEDIL*

Keywords: *Integrity Values, Courageous Friends Gymnastics, Anti-Corruption Education, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Korupsi dapat dicegah melalui berbagai teori, termasuk pendekatan yang lebih transformatif yang saat ini dapat dicapai melalui pendidikan (Kong, 2017). Demikian pula Manurung (2012) mengklaim bahwa pendidikan harus digunakan untuk menghindari korupsi. Berdasarkan rumusan yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), ada sembilan nilai dasar yang perlu ditanamkan dan diperkuat melalui pelaksanaan pendidikan antikorupsi di sekolah, yaitu nilai kejujuran, keadilan, keberanian, hidup sederhana, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, hemat, dan mandiri (Montessori, 2012).

Sejak munculnya virus Covid-19, pengembangan karakter di sekolah menghadapi tantangan yang cukup berat, dan virus tersebut masih terus berkembang menjadi varietas baru di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu akibatnya adalah

hilangnya kebiasaan-kebiasaan yang mendorong penanaman nilai-nilai integritas seperti kejujuran, keadilan, keberanian, kesederhanaan, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, hemat, dan kemandirian. Sejak pemerintah menetapkan Kebijakan Belajar di masa Pandemi Covid-19, semua kegiatan, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, yang dilakukan dari rumah atau berlabel belajar dari rumah, telah diatur atau bahkan dihentikan.

Semua pelaku pendidikan dikejutkan dengan dampaknya terhadap keberlangsungan pendidikan. Banyak keluarga yang masih awam dengan konsep homeschooling. Siswa tidak terbiasa belajar jarak jauh dengan gurunya dari segi psikologis, dan fasilitas di rumah tidak sebanding dengan yang ada di sekolah (Syah & Aji, 2020). Bahkan ketika telah diberlakukannya kebijakan baru terkait kondisi *new normal*, pembatasan-pembatasan pada proses pembelajaran dari sebelumnya masih meninggalkan jejak ketidakutuhan peserta didik dalam memperoleh pendidikan di sekolah. Untuk itu, peran orang tua dan pihak sekolah sangat dibutuhkan, meskipun dunia sedang dilanda krisis kesehatan, pembentukan karakter dalam diri siswa tidak dapat dihentikan.

Dimana baru-baru ini marak diberitakan terdapat pelaku korupsi yang mengambil uang pendampingan PHK atau Program keluarga Harapan. Kejadian yang terjadi di Kota Banten tersebut mutlak mengatasnamakan kepentingan diri sendiri di atas kepentingan orang banyak (Ma'arif, 2022). Hal ini menandakan bahwa kurangnya nilai-nilai integritas pada diri seseorang terutama nilai kepedulian terhadap sesama sehingga melakukan tindakan korupsi.

Desa Simpang Rimba Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu lokasi kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Kegiatan KKN tersebut bermaksud memberikan pemahaman kepada anak TK/PAUD agar menghindari terjadinya tindakan korupsi sejak dini. Walaupun secara khusus pengenalan pendidikan antikorupsi belum terdapat dalam kurikulum pendidikan, namun pada dasarnya pengenalan dan pembentukan karakter antikorupsi dapat dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai integritas tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini telah dilakukan oleh beberapa Taman Kanak-Kanak di Indonesia diantaranya adalah di Taman Kanak-kanak Umar Mas'ud Kecamatan Sangkapura Kepulauan Bawean Gresik Jawa Timur (Suyadi, Dwi Hastuti, 2019), Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal Komplek Masjid Perak (Suyadi et al., 2020), Taman Kanak-kanak Griya Bermain Pangkalpinang (Humas, 2021) dan Taman Kanak-kanak lainnya.

Dengan melihat peluang penerapan nilai-nilai integritas yang dapat diwujudkan dari pelatihan dan pembiasaan senam antikorupsi, tim pengabdian Universitas Bangka Belitung bermaksud mengambil andil dalam upaya pencegahan tindakan korupsi yaitu dengan cara memberikan stimulus atau pendidikan sejak dini pada anak TK/PAUD melalui kegiatan senam tersebut dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam pembelajaran keagamaan islam yaitu jujur, berani dan tidak berbohong. Nilai-nilai tersebut diberikan kepada anak TK/PAUD agar tertanam sepenuhnya pada siswa. Kegiatan pengabdian akan dilakukan dengan memberikan gerakan senam untuk anak-anak TK/PAUD agar siswa bisa mengingat nilai-nilai keislaman, dan bisa diterapkan di kehidupannya. Dengan gerakan yang ringan dan

semangat, serta ditambah gerakan yang mengajak sehingga mudah diingat oleh anak-anak, agar tidak berbohong, selalu jujur dan selalu berani.

PERMASALAHAN

Masih banyaknya ditemukan peserta didik yang belum memahami beberapa konsep integritas menjadi penting untuk ditanamkan semenjak dini. Sebagai contoh, peserta didik masih senang mengambil yang bukan haknya. Hal ini terlihat dari observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian pada saat peserta didik dibagikan makanan seperti kue, masih ada yang mengambil lebih dari yang seharusnya.

Dalam pembelajaran keagamaan Islam belum mengintegrasikan nilai-nilai anti korupsi (Yusmaliana et al., 2020). Pengenalan dan pembentukan karakter anti korupsi belum terdapat dalam kurikulum pembelajaran. Padahal pendidikan Islam tidak serta merta hanya membahas aspek kognitif yang memberikan pengetahuan semata, namun juga penanaman nilai-nilai yang pada akhirnya mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesalehan baik kesalehan individu, kesalehan sosial maupun kesalehan konstitusional (Suyadi et al., 2019). Oleh karena itu pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan berbagai model yang dapat memvariasikan keseluruhan ranah pembelajaran baik kognitif, afektif dan psikomotorik.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini berjenis *participatory action research* (PAR) dimana pengabdian berkolaborasi dengan mitra lembaga penyelenggara yaitu PAUD/TK Simpang Rimba. Guru bersama dengan dan tim pengabdian dosen beserta mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung melatih peserta didik untuk melaksanakan senam antikorupsi dan mengobservasi semangat integritas dan pembiasaan senam antikorupsi pada peserta didik. Melalui kegiatan pembiasaan senam antikorupsi yang dapat dilakukan anak bersama orang tua di rumah ini berpotensi menjadi salah satu program pada model pendidikan antikorupsi pada anak usia dini.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Program Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan analisis dengan survey pada masyarakat, dimana banyak terjadinya korupsi yang dilakukan oleh masyarakat baik itu dunia pendidikan maupun politik. Maka dari itu tim menyimpulkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di siswa TK/Paud agar memberikan pemahaman dari sejak dini.

2. Tahap Perizinan

Selanjutnya tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah TK yang ada di Desa Simpang Rimba, yaitu Kepala Sekolah TK Pembina Simpang Rimba untuk meminta izin untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dan izin dalam peminjaman tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Dalam perizinan tersebut pihak sekolah bekerjasama dengan guru menyampaikan ke siswa untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 hari. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman sejak dini seperti tidak berbohong, jujur dan berani agar dapat melatih anak-anak untuk tidak

korupsi dan tidak mengambil hak orang lain atau bukan haknya. Sebelum melaksanakan pemahaman siswa mengikuti senam Sahabat Pemberani, dimana dari gerakan senam tersebut mengajarkan kita untuk tidak berbohong, jujur dan berani.

4. Tahap Pelaporan

Selanjutnya setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan tahap berikutnya yaitu pelaksanaan pelaporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap pelaporan ini disusun sesuai dengan tahapan pelaksanaan awal kegiatan hingga selesainya kegiatan yang dilaksanakan beserta bukti-bukti pada saat kegiatan. Selanjutnya dari beberapa pelaporan kegiatan tersebut dapat memberikan evaluasi terkait seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan.

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022 bertempat di Aula TK Pembina Simpang Rimba. Tim pengabdian memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman sejak dini seperti tidak berbohong, jujur dan berani agar dapat melatih anak-anak untuk tidak korupsi dan tidak mengambil yang bukan haknya. Sebelum melaksanakan pemahaman, peserta didik di TK Pembina Simpang Rimba diperkenalkan dengan senam Sahabat Pemberani seperti pada gambar 1. Adapun senam sahabat pemberani memiliki beberapa kata dalam iramanya yang dapat menstimulasi peserta didik untuk selalu jujur dan berani (Yusmaliana et al., 2021).



Gambar 1. Pelaksanaan Senam Sahabat Pemberani Peserta Didik TK Simpang Rimba, Para Pendidik dan Tim Pengabdian

Setelah dilaksanakan senam bersama, tim pengabdian memberikan sosialisasi yang memuat materi tentang nilai-nilai integritas. Nilai-nilai integritas yang disampaikan terdiri dari nilai-nilai JUPE MANDI TANGKER SEBEDIL yaitu Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani dan Adil. Nilai-nilai ini yang disampaikan kepada peserta didik di TK Pembina Simpang Rimba. Berikut merupakan kegiatan penyampaian nilai-nilai integritas kepada peserta didik.



Gambar 2. Sosialisasi Tentang Nilai-Nilai Integritas Kepada Peserta Didik

Setelah diberikan penjelasan tentang JUPE MANDI TANGKER SEBEDIL anak-anak diberikan contoh mana saja yang bukan hak mereka serta hal-hal kecil lainnya. Untuk mengaplikasikan salah satu nilai tersebut, rangkaian kegiatan pengabdian juga diisi dengan kegiatan makan bubur kacang hijau bersama. Kegiatan ini dimaksudkan selain mengeratkan silaturahmi antar sesama, juga dimaksudkan untuk mempraktekkan secara langsung nilai-nilai berani, mandiri, jujur dan adil. Berikut merupakan tabel kegiatan dan nilai-nilai yang diharapkan dapat langsung dipraktekkan:

Tabel 1. Nilai Keislaman

No	Nilai-nilai yang diharapkan	Kegiatan
1	Berani	Mengambil mengungkapkan keinginannya saat ditanya, berani maju ke depan
2	Mandiri	Mengambil makanan sendiri
3	Jujur	Mengungkapkan rasa makanan yang diberikan dengan jujur
4	Adil	Mengambil makanan sesuai porsi

Dalam penerapan nilai berani dan mandiri, peserta didik diminta untuk mengambil makanan (bubur kacang hijau) sendiri. Hal ini pada awalnya dikawatirkan oleh pengajar yang ada di TK. Mereka takut pada saat anak mengambil sendiri akan berceceran, tumpah dan sebagainya. Bunda Rosa mengungkapkan:

“Apakah tidak apa-apa mereka (anak-anak TK) diminta mengambil buburnya sendiri?”

Kekhawatiran ini kemudian disampaikan oleh tim pengabdian bahwa peserta didik harus dibiasakan semenjak dini. Kesalahan-kesalahan seperti tumpah dan sebagainya merupakan bagian dari latihan dan pembiasaan untuk lebih berhati-hati sehingga anak menjadi berani dan mandiri dalam bertindak. Begitu pula dalam melatih kejujuran dan sikap adil, peserta didik diminta untuk mengambil makanan dengan porsi yang diperkirakan cukup untuk mereka sehingga tidak mubazir dan dapat berbagi dengan teman yang lainnya. Peserta didik juga diminta untuk menjawab dengan jujur bagaimana rasa dari bubur yang mereka makan. Tim pengabdian membagi bubur dalam dua wadah yang berbeda. Wadah yang satu berasa manis dan wadah lainnya berasa kurang manis. Dalam proses ini, tim pengabdian ingin melatih kejujuran yang keluar dari perkataan peserta didik sembari mengarahkan mereka untuk mengucapkannya dengan kata-kata yang baik.

HASIL DAN LUARAN

Pemberian sosialisasi dan pelaksanaan senam sahabat pemberani pada peserta didik di TK Simpang Rimba merupakan upaya untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik semenjak dini tentang pentingnya penanaman nilai-nilai integritas seperti Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani dan Adil. Pembelajaran yang dirancang dengan kegiatan kegiatan bervariasi, tidak hanya dapat menarik minat peserta didik, namun juga dapat menumbuhkan pembiasaan positif yang tertanam dalam diri. Anak usia dini merupakan target pendidikan yang tidak boleh terlepas dari penanaman nilai-nilai integritas. Untuk itu kegiatan pengabdian yang diikuti sebanyak 80 peserta didik ini diharapkan dapat menjadi pioner dalam menerapkan pembelajaran atau kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai antikorupsi.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai integritas yang terdiri dari JUPE MANDI TANGKER SEBEDIL yaitu Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani dan Adil. kegiatan ini melatih peserta didik untuk melaksanakan senam antikorupsi dan mengobservasi semangat integritas dan pembiasaan senam antikorupsi pada peserta didik. Melalui kegiatan pembiasaan senam antikorupsi yang dapat dilakukan anak bersama orang tua di rumah ini berpotensi menjadi salah satu program pada model pendidikan antikorupsi pada anak usia dini. Diharapkan dari kegiatan ini bisa menumbuhkan sikap JUPE MANDI TANGKER SEBEDIL agar anak dari usia dini bisa menerapkan di masyarakat untuk tidak mengambil hak orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Humas. 2021. Paud_TK Griya Bermain Pangkalpinang, Gelar Senam Anti Korupsi dan Tandatangani MoU Dengan Unmuh Babel _ Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. *Unmuh Babel*. <https://unmuhbabel.ac.id/paud-tk-griya-bermain-pangkalpinang-gelar-senam-anti-korupsi-dan-tandatangani-mou-dengan-unmuh-babel/>
- Ma'arif, K. 2022. *Tilap Uang Bantuan, 2 Pendamping PKH di Tangerang Jadi Tersangka-Ditahan*. DetikNews. https://news.detik.com/berita/d-5995238/tilap-uang-bantuan-2-pendamping-pkh-di-tangerang-jadi-tersangka-ditahan?_ga=2.9218165.1780190303.1647936345-802918543.1647936345
- Suyadi, Dwi Hastuti, S. 2019. Anticorruption Education Insertion in Islamic Religious Learning In The Umar Mas'ud Kindergarten of Bawean Island Indonesia. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(10), 771–783.
- Suyadi, Sumaryati, Hastuti, D., Yusmaliana, D., & Rahmah MZ, R. D. 2019. Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 38–46. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i1.8307>
- Suyadi, Sumaryati, Waharjani, Sukmayadi, T., Sumaryati Waharjani, & Sukmayadi, T. 2020. Reading Corner Anti-corruption Literacy in Kindergarten 'Aisyiyah
-

- Bustanul Athfal (TK ABA) Perak Mosque Complex, Anti-corruption Village, Prenggan Village, Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2), 114–127.
- Yusmaliana, D., Suyadi, S., Widodo, H., & Suryadin, A. 2020. Creative Imagination Base on Neuroscience: A Development and Validation of Teacher's Module in Covid-19 Affected Schools. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11B), 5849–5858. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082218>
- Yusmaliana, D., Suyadi, & Tohir, M. 2021. *Senam Antikorupsi: Internalisasi Karakter Antikorupsi Berlandaskan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*.

